

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. KOMPUTER

Komputer adalah serangkaian alat elektronik yang bekerja secara sistematis untuk membantu meringankan tugas manusia berdasarkan instruksi yang diberikan kepadanya.

Pegertian Komputer secara umum adalah seperangkat alat elektronik yang mampu bekerja secara terkoordinasi dan terintegrasi mampu menerima data, dan mengeluarkan pengolahan data berupa informasi seperti yang kita inginkan.

Kata “Komputer” berasal dari bahasa Inggris “to compute” yang berarti hitung/menghitung.

“Komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan yang tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia (Bery E. Chusing, 1986)”

Tujuan pokok sistem komputer adalah mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi. Supaya tujuan pokok tersebut terlaksana, maka harus ada 3 elemen utama, yaitu :

1. Hardware (Perangkat Keras)

Disebut juga perangkat keras, yaitu peralatan yang dapat dilihat dan disentuh serta dapat dirasakan dengan sentuhan. Peralatan tersebut meliputi:

a. Peralatan Input

Merupakan suatu alat yang digunakan untuk memasukkan data, sering juga disebut dengan alat pengambil data. Yang termasuk dalam peralatan input diantaranya adalah *Keyboard*, *mouse*, *scanner*, *joystick*, dan lain-lain.

b. Central Processing Unit (CPU)

Merupakan sekumpulan komponen elektronik terintegrasi yang bertindak sebagai pengatur atau otak suatu sistem dalam komputer. CPU sering juga disebut sebagai alat yang menjadi sentral dalam memproses data – data sehingga menghasilkan suatu informasi yang berguna.

c. Peralatan Output

Peralatan output fungsinya adalah untuk mengeluarkan atau menampilkan hasil pengolahan data dengan komputer sehingga menghasilkan suatu informasi. Yang termasuk dalam peralatan output diantaranya adalah monitor, printer, disket dan lain-lain.

2. Software (Perangkat Lunak)

Software pada hakikatnya adalah suatu yang dapat dilihat tetapi tidak dapat dipegang atau diraba. Dengan kata lain software adalah suatu program komputer yang hanya bisa dinikmati, digunakan dan dilihat

hasilnya saja. Secara umum software dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *package software* dan *application software*.

a. Package Software

Package Software adalah software yang dibuat oleh software house yang gunanya untuk menyelesaikan pekerjaan yang sifatnya umum atau standar.

b. Application Software

Application Software adalah software yang kegunaannya spesifik sekali. Artinya hanya dapat digunakan untuk mengolah suatu jenis pekerjaan.

3. Brainware (Unsur Manusia)

Brainware adalah manusia yang mempunyai keahlian khusus mengenai pengolahan data dengan komputer. Beberapa jabatan yang termasuk dalam brainware adalah : *Sistem analis, Programmer, Operator, Technical Support*.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa komputer adalah suatu alat elektronik yang bekerja secara terkoordinasi dan integrasi dimana perangkat elektronik tersebut dapat menerima inputan secara terstruktur kemudian memproses inputan tersebut sehingga dapat menghasilkan output yang berupa suatu informasi seperti yang diharapkan.

2.2. SISTEM

Terdapat 2 kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sebuah sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen-komponen atau elemen-elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut :

“Sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan (Jogiyanto HM, 2003)”. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan prosedur adalah sistem akuntansi. Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen /komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut:

“Sistem adalah kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto. HM, 2003)”. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan ini misalnya adalah sistem komputer yang didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak.

Kedua pendekatan ini adalah benar. Tidak ada pendekatan yang salah. Beberapa penulis memilih salah satu dari pendekatan ini untuk memudahkan menggambarkan sebuah sistem. Pendekatan komponen merupakan pendekatan yang relatif baik digunakan untuk menjelaskan suatu sistem informasi. Akan tetapi menggunakan pendekatan komponen ini mempunyai kelemahan. Kelemahan utama menggunakan pendekatan ini

adalah jika komponen-komponen dari sistem tidak dapat didefinisikan dengan jelas. Satu komponen saja tidak teridentifikasi, maka akan gagal untuk menggambarkan sistem itu dengan baik dan sistem itu tidak akan mencapai tujuannya.

Elemen-elemen yang menyusun suatu sistem diantaranya:

1. Tujuan

Merupakan tujuan dari sistem tersebut yang dapat berupa tujuan usaha, kebutuhan, masalah, dan prosedur pencapaian tujuan.

2. Batasan

Merupakan batasan – batasan yang ada dalam mencapai tujuan dari sistem dimana batasan itu dapat berupa peraturan, biaya, personal, dan peralatan.

3. Kontrol

Merupakan pengawas dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem, yang dapat berupa control masukan datanya atau input, control keluaran data atau output dan control pengoperasian.

4. Input

Merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan dimana dapat berupa asal masukan, frekuensi masukan ataupun jenis masukan data.

5. Proses

Yaitu bagian yang bertugas sebagai pemroses masukan data yang dapat berupa klasifikasi, peringkasan dan pencarian.

6. Output

Merupakan keluaran atau tujuan akhir dari sistem, dapat berupa laporan dan grafik.

7. Umpan Balik

Biasanya dapat berupa perbaikan dari pemeliharaan sistem.

Definisi sistem yang lainnya :

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jack Febrian, 2002)”.

“Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (Abdul Kadir, 2003)”
sebagai gambaran, jika sebuah sistem terdapat elemen yang tidak memberikan manfaat dalam mencapai tujuan yang sama, maka elemen tersebut dapat dipastikan bukanlah bagian dari sistem.

2.3. KOMPUTERISASI

Pada dasarnya manusia dapat melakukan sendiri semua kegiatan yang ada secara manual. Kegiatan tersebut antara lain mengumpulkan, mengklarifikasi, memproses, menganalisis data yang ada. Akan tetapi karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka perlu suatu alat bantu yang dapat membantu atau mengatasi keterbatasan tersebut.

Komputer merupakan salah satu alat yang mampu membantu menyelesaikan permasalahan manusia. Proses-proses tertentu yang dahulunya manual kemudian digantikan atau dibantu dengan komputer, hal inilah yang dinamakan dengan proses komputerisasi. Komputerisasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Komputerisasi adalah cara kerja atau proses-proses tertentu yang rumit dan perlu perhitungan yang cepat sehingga dapat teratasi, yang pada akhirnya akan lebih efektif dan efisien dalam waktu. (Jogiyanto. HM, 1999)”.

Manfaat komputerisasi sangat besar, diantaranya adalah :

- a. Dapat mempermudah perencanaan dan pengorganisasian perusahaan, sehingga lebih terarah.
- b. Mempermudah dalam membuat keputusan, karena berdasarkan informasi yang detail dan lebih valid.
- c. Dapat menghemat waktu dan tenaga, karena proses pengerjaan lebih cepat sehingga lebih efektif dan efisien.
- d. Mengurangi kesalahan, karena dengan proses komputerisasi, keakuratan dan ketelitian data lebih terjamin.

2.4. PERSEDIAAN

Berikut ini merupakan definisi dari persediaan:

Pengertian umum persediaan (Inventory), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri

(manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan.

“Persediaan adalah proses pengolahan yang strategis terhadap perpindahan dan penyimpanan barang (Donal J. Bowersox, 2000)”

“Persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan barang mentah (ahan baku), barang setengah jadi dan barang jadi (Sujadi Prawirosentono, 1997)”

“Persediaan adalah sistem persediaan barang dagangan dimana setiap barang masuk dan keluar akan dicatat dalam suatu pembukuan, hingga transaksi penjualan dan pembelian barang dicatat dengan metode tertentu. (Hengky Alexander Mangkulo, 2004)”

Persediaan yang terdapat di dalam perusahaan merupakan bagian asset (kekayaan) perusahaan. Oleh karena asset merupakan bagian dari kekayaan, maka pimpinan perusahaan sangat berkepentingan untuk memantaunya. Pemantauan ini bertujuan untuk menjaga dari kehilangan dan menjaganya agar selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pengertian persediaan untuk perusahaan industri adalah barang-barang atau bahan yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk diproses lebih lanjut menjadi barang jadi atau setengah jadi atau mungkin menjadi bahan baku bagi perusahaan lain, hal ini tergantung dari jenis dan proses usaha utama perusahaan.

Misalnya : Perusahaan industri permintaan kapas, bahan bakunya adalah kapas dari petani atau perkebunan, diolah menjadi benang, benang

merupakan barang jadi baginya. Sedangkan perusahaan industri kain bahan bakunya adalah benang yang diolah menjadi kain sebagai barang jadi, dan perusahaan industri pakaian jadi membutuhkan bahan baku kain dan seterusnya.

Dengan gambaran diatas maka persediaan untuk perusahaan-perusahaan manufaktur pada umumnya mempunyai tiga jenis persediaan yaitu:

1. Bahan baku (direct material)
2. Barang dalam proses (Work in proses)
3. Barang jadi (Finished goods)

Bahan baku adalah barang persediaan milik perusahaan yang akan diolah lagi melalui proses produksi, sehingga akan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sesuai dengan kegiatan perusahaan. Besarnya persediaan bahan baku dipengaruhi oleh perkiraan produksi, sifat musiman produksi, dapat diandalkannya pihak Pemasok serta tingkat efisiensi penjadualan pembelian dan kegiatan produksi.

Barang dalam proses adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk menjadi barang jadi, sehingga persediaan barang dalam proses sangat dipengaruhi oleh lamanya produksi, yaitu waktu yang dibutuhkan sejak saat bahan baku masuk keproses produksi sampai dengan saat penyelesaian barang jadi. Perputaran persediaan bisa ditingkatkan dengan jalan memperpendek lamanya produksi. Dalam rangka memperpendek waktu produksi salah satu cara adalah dengan menyempurnakan teknik-teknik rekayasa, sehingga dengan demikian

proses pengolahan bisa dipercepat. Cara lainnya adalah dengan membeli bahan-bahan dan bukan membuatnya sendiri.

Barang jadi adalah barang hasil proses produksi dalam bentuk final sehingga dapat segera dijual, pada persediaan ini besar kecilnya persediaan barang jadi sebenarnya merupakan masalah koordinasi produksi dan penjualan. Manajer keuangan dapat merangsang peningkatan penjualan dengan cara mengubah persyaratan kredit atau dengan memberikan kredit untuk resiko yang kecil (marginal risk). Tetapi tidak peduli apakah barang-barang tercatat sebagai persediaan atau sebagai piutang dagang, manajer keuangan harus tetap membiayainya. Sebenarnya perusahaan lebih suka menjualnya (dan tercatat sebagai piutang dagang), karena dengan demikian untuk menuju realisasi kas tinggal satu langkah saja. Dan laba potensial dapat menutup tambahan resiko penagihan piutang.

Dari uraian tersebut dapat kita artikan bahwa dalam proses akuntansi persediaan, persediaan memerlukan adanya penilaian (valuation), karena persediaan merupakan bagian dari cost yang akan dimatch dengan revenue, dan akan menghasilkan income dan penyajian laporan arus kas.

2.5. RETUR PENJUALAN

Retur penjualan adalah pengembalian barang dari pihak pelanggan ke penjual dikarenakan barang tersebut rusak atau cacat. (George H Bodras, 2004)

2.6. MULTI USER

Berikut ini merupakan definisi dari multi user yang penulis ambil dari beberapa sumber yaitu dari buku dan internet, antara lain sebagai berikut:

“Multiuser suatu lingkungan yang memungkinkan sejumlah orang dapat berbagi data yang sama dalam waktu yang bersama. (Abdul Kadir, 1997,hal 205)”

“Multi User adalah dimana lebih dari satu orang dapat menggunakan program yang sama / berbeda dari satu mesin yang sama pada saat bersamaan, di terminal yang sama / berbeda (Wahana Komputer, 2001)”

“Multi User merupakan suatu sistem atau program aplikasi yang menggabungkan antara satu sistem dengan yang lainnya dimana akan menghasilkan suatu output yang dapat dioperasikan di kedua sistem tersebut, dimana pada sistem atau program aplikasi ini dapat dijalankan secara bersama-sama pada suatu jaringan komputer (Erlangga 2001, Visual Dbase 8.0)”

Multi User memudahkan kita untuk mengoptimalkan suatu sistem, memudahkan dalam setiap proses transaksi dengan cepat, tepat dan akurat sehingga akan menghasilkan keluaran yang diharapkan sesuai keinginan. Dalam setiap transaksinya multi user berpusat pada satu server atau satu komputer sebagai pusatnya semua transaksi. Server harus selalu dijaga dan dirawat keberadaannya karena sangat penting sebagai urat nadi sistem multi user. Multi user dapat diakses atau dapat digunakan lebih dari satu

komputer sehingga akan memudahkan jalannya semua transaksi ataupun hanya untuk melihat hasil transaksi yang ada.

2.7. DATABASE

Database adalah suatu kumpulan data yang terhubung yang disimpan secara bersama – sama tanpa merangkap satu sama lain/tidak perlu suatu kerangkapan data dengan cara-cara tertentu, sehingga untuk digunakan atau ditampilkan kembali, dapat digunakan untuk satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya data disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan juga pengurangan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol. (Sutanto,1996)

“Database adalah sekumpulan data yang berhubungan. (Ir. Inge Martina, 2003)”

Dalam SQL Server, database bukanlah sebuah file tetapi merupakan sebuah konsep logis yang berisi sekumpulan objek-objek yang berhubungan. Misalnya sebuah database berisi data, struktur database, index, sekuritas, view, dan stored procedure.